

Pengaruh Pengawasan Kerja dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Operator Ground Support Equipment (GSE) Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang

Hesti Diah Rahmayani¹ Zenita Kurniasari²

Program Studi D-IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2}
Email: 21091512@students.sttkd.ac.id¹ zenita.kurniasari@sttkd.ac.id²

Abstrak

Unit Apron Movement Control (AMC) merupakan unit yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengatur operasional di sisi udara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengawasan kerja dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja Operator Ground Support Equipment (GSE) Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang. Metode yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, populasi penelitian ini ialah seluruh petugas AMC, berjumlah 12 orang. Data dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda, uji t serta uji koefisien determinasi (R²). Hasil uji T variabel pengawasan kerja (X1) mempunyai nilai signifikansi sejumlah $0,894 > 0,05$, berarti pengawasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operator GSE. Sebaliknya uji T variabel kedisiplinan kerja (X2) menunjukkan nilai signifikansi sejumlah $0,036 < 0,05$, artinya kedisiplinan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja operator GSE. Hasil koefisien determinasi (R²) memperlihatkan jika variabel independen X1 dan X2 berkontribusi terhadap variabel dependen (Y) sejumlah 42,6% sementara 57,4% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengawasan Kerja, Kedisiplinan Kerja, Kinerja Operator GSE, Apron Movement Control (AMC)

Abstract

The Apron Movement Control (AMC) Unit is a unit that has the task and responsibility to regulate operations on the air side. This study aims to analyze the effect of work supervision and work discipline on the performance of Ground Support Equipment (GSE) operators at General Ahmad Yani Airport, Semarang. The method used is quantitative research with data collection techniques through questionnaires, the population of this study is all AMC officers, totaling 12 people. Data were analyzed using multiple linear regression tests, t tests and determination coefficient tests (R²). The results of the T test of the work supervision variable (X1) have a significance value of $0.894 > 0.05$, meaning that work supervision does not have a significant effect on the performance of GSE operators. On the other hand, the T test of the work discipline variable (X2) shows a significance value of $0.036 < 0.05$, meaning that work discipline has a significant effect on the performance of GSE operators. The results of the determination coefficient (R²) show that the independent variables X1 and X2 contribute to the dependent variable (Y) by 42.6% while the remaining 57.4% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Work Supervision, Work Discipline, GSE Operators Performance, Apron Movement Control (AMC)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Sektor penerbangan Indonesia berkembang cukup pesat serta mengalami pertumbuhan secara signifikan dari Januari hingga Desember 2024 Injourney Airports telah melayani 155,9 juta penumpang, angka tersebut mengalami pertumbuhan penumpang *year-on-year* sejumlah 4% dibandingkan tahun sebelumnya. Sektor pengawasan fasilitas sisi udara, khususnya area apron, merupakan komponen yang sangat penting untuk memaksimalkan efisiensi dan

efektivitas operasional di bandar udara (Pratiwi & Martanti, 2023). Untuk menjamin operasional pesawat berjalan dengan lancar serta sesuai standar yang ditetapkan, manajemen bandara perlu memberikan perhatian khusus pada aspek keselamatan serta keamanan penerbangan. Faktor yang paling signifikan bagi semua pihak yang terlibat dalam operasi udara, baik yang melibatkan orang ataupun kargo, adalah komponen penting dari manajemen penerbangan (Yuniar, 2022). Untuk mengawasi seluruh operasional sisi udara dan menjaga ketertiban, setiap bandara memerlukan satuan kerja khusus. Unit ini disebut *Apron Movement Control* (AMC), serta keberadaannya sangat penting buat memastikan operasi yang efektif di area sisi udara (Uswatun & Widagdo, 2024).

Tugas dan tanggung jawab utama unit *Apron Movement Control* (AMC) termasuk mengawasi pekerjaan *Operator Ground Support Equipment* (GSE), mengelola semua operasi penerbangan, termasuk layanan penumpang dan kargo, dan menjaga kebersihan area sisi udara. Untuk memastikan keamanan dan keselamatan penerbangan, *Apron Movement Control* (AMC) pula bertanggung jawab untuk melakukan pencatatan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan penerbangan. Oleh karena itu, untuk mengontrol pergerakan pesawat serta aktivitas di sisi udara lainnya, unit khusus yang disebut *Apron Movement Control* (AMC) harus dibentuk. Unit *Apron Movement Control* (AMC) mempunyai tugas pengawasan serta kedisiplinan kepada unit lain yang berada di area *airside*, salah satunya unit *ground handling* khususnya pada petugas atau operator *Ground Support Equipment* (GSE). Operator atau petugas GSE yaitu orang yang mempunyai lisensi, Tanda Izin Mengemudi (TIM) dan bertugas mengoperasikan alat-alat ataupun kendaraan GSE yang berada disuatu bandar udara. Operator GSE harus mengutamakan keselamatan, keamanan, dan ketepatan waktu saat memberikan layanan mereka kepada pesawat. Oleh karena itu, operator harus bekerja dengan baik saat menjalankan tugas dan kewajibannya.

Pengawasan adalah proses atau tindakan mengamati dan menjaga suatu proses kerja yang dilakukan oleh suatu unit guna memastikan apakah terjadi penyimpangan atau tidak serta tindakan perbaikan yang dilaksanakan secara efektif serta efisien supaya berjalan sesuai rencana dan tujuan (Gafar et al., 2022). Unit AMC Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang memiliki instruksi kerja terkait pengawasan operasional unit *Ground Support Equipment* (GSE) seperti pemeriksaan kelengkapan operator seperti nama operator, perusahaan *ground handling*, masa berlaku TIM (Tanda Izin Mengemudi), masa berlaku lisensi dan masa berlaku PAS orang, kelengkapan atau pemeriksaan kendaraan GSE, kelaikan kendaraan GSE tersebut, inspeksi pagi ataupun siang, memastikan pengendalian jumlah kendaraan operasional dan peralatan GSE yang dilaksanakan unit AMC. Tidak hanya itu, pengawasan yang dilaksanakan AMC seperti melakukan jadwal *ramp check* di lakukan pada hari senin dan kamis sebulan 8 kali. Pengawasan lain yaitu dengan secara manual, pengawasan dengan bantuan *Closed Circuit Television* (CCTV) dan frekuensi pengawasan dilakukan setiap saat.

Apron Movement Control (AMC) juga bertanggung jawab mengawasi perilaku petugas di area sisi udara yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan penerbangan. Upaya tindakan disiplin sesuai dengan instruksi kerja yang bertujuan untuk memastikan semua personel yang bekerja di sisi udara mematuhi aturan dan tata tertib telah dilakukan yaitu penanganan pelanggaran mengenai pengoperasian kendaraan serta peralatan GSE, pegawai yang bekerja di area sisi udara. Bersumber pada observasi peneliti selama *On The Job Training* (OJT) kedisiplinan di sisi udara Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang masih terdapat pelanggaran kedisiplinan seperti pengoperasian kendaraan dan penempatan peralatan yaitu petugas *Ground Support Equipment* (GSE) mengendarai kendaraan tidak sesuai dengan kecepatan yang ditentukan, adanya kendaraan atau peralatan dalam kondisi kelengkapan

kendaraan kurang atau tidak laik seperti lampu rem mati atau lampu mundur mati, warna *body* kendaraan *Ground Support Equipment* (GSE) yang pudar dan berkarat namun tetap dioperasikan. Tindakan-tindakan tersebut terjadi karena adanya kelalaian baik secara sengaja ataupun tidak sengaja yang dilaksanakan petugas *Ground Support Equipment* (GSE).

Penelitian terkait dengan pengaruh pengawasan terhadap kinerja sudah pernah dilakukan sebelumnya diantaranya penelitian Doni Fajriansyah Rusmana (Rusmana, 2023) tentang Pengaruh Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Gudang Ban Bridgeston Di CV. Santosa Bandung bahwa hasil penelitian memperlihatkan pengawasan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan selanjutnya penelitian dari Rosinta Romauli Situmeang (Situmeang, 2017) tentang Pengaruh Pengawasan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mitra Karya Anugrah bahwa hasil pengujian memperlihatkan jika variable pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan fenomena yang telah penulis jelaskan sebelumnya dan berdasarkan dari adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya sehingga penulis tertarik memilih atau meneliti kembali mengenai "Pengaruh Pengawasan Kerja dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja *Operator Ground Support Equipment* (GSE) di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang".

Bersumber dari penjelasan dalam latar belakang masalah, hingga bisa dirumuskan rumusan masalah penelitian yakni: Apakah ada Pengaruh Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja *Operator Ground Support Equipment* (GSE) di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang? Apakah ada Pengaruh Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja *Operator Ground Support Equipment* (GSE) di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang? Seberapa besar Pengaruh Pengawasan Kerja dan Kedisiplin Kerja Terhadap Kinerja *Operator Ground Support Equipment* (GSE) di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang? Dalam penelitian ini batasan masalah bertujuan untuk menjadikan penelitian lebih terarah dan jelas. Adapun penelitian ini berfokus pada Pengawasan Kerja dan Kedisiplin Kerja terhadap kinerja *Operator Ground Support Equipment* (GSE) dan unit *Apron Movement Control* (AMC) di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang. Bersumber pada rumusan masalah, hingga tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja *Operator Ground Support Equipment* (GSE) di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja *Operator Ground Support Equipment* (GSE) di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pengawasan Kerja dan Kedisiplin Kerja Terhadap Kinerja *Operator Ground Support Equipment* (GSE) di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang.

Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian rujukan, penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terdahulu sebagai bahan atau sumber penelitian. Berikut ini beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti:

Tabel 1. Penelitian Relevan

No	Nama Penelitian	Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Amalia Kartika Rahmawati	2024	Pengaruh Pengawasan Personel <i>Apron Movement Control</i> (AMC) Terhadap Kedisiplinan Petugas <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) Di	Berdasarkan hasil uji prasyarat, hipotesis, dan uji instrumen yaitu uji validitas diperoleh $R_{hitung} > R_{tabel}$. Hasil uji reliabilitas dengan rumus Cronbach Alpha selanjutnya dikatakan valid dan reliabel karena variabel X (Pengawasan Personel

			Apron Charlie Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya	AMC) serta variabel Y (Kedisiplinan Petugas GSE) memiliki nilai $> 0,6$. Apabila hasil uji normalitas, heteroskedastisitas, serta linearitas lebih dari 0,05 sehingga memperlihatkan jika hasil pengujian bersifat linier, berdistribusi normal, dan bebas dari gejala hetero. Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel X berpengaruh terhadap variabel Y jikalau nilainya lebih dari 0,05.
2.	Adela Fauziah Mufida	2023	Pengaruh Kinerja Petugas <i>Apron Movement Control</i> (AMC) Terhadap Kedisiplinan Kerja Petugas <i>Ground Handling</i> di <i>Apron Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali</i>	Variabel disiplin kerja petugas ground handling (Y) dan variabel kinerja petugas <i>Apron Movement Control</i> (X) saling berpengaruh secara signifikan. Hal ini didukung oleh hasil uji parsial (uji T) yang menunjukkan nilai signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung sejumlah $14,279 > t$ tabel sejumlah 1,987.
3.	Doni Fajriansyah Rusmana	2023	Pengaruh Pengawasan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Gudang Ban Bridgeston Di CV. Santosa Bandung	Berdasarkan temuan penelitian, H3 diterima, yang memperlihatkan jika disiplin kerja dan pengawasan mempunyai dampak positif atau signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan. Karena kinerja karyawan tidak terpengaruh oleh pengawasan parsial, H1 ditolak. Kinerja karyawan dipengaruhi disiplin kerja parsial, maka H2 dapat diterima.
4.	I Dewa Made SanaPutra	2021	Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Unit <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar	Bersumber dari hasil analisis serta pembahasan terkait pengaruh lingkungan kerja, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, bisa dikatakan jika lingkungan kerja berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja karyawan, hingga hipotesis yang diajukan mendukung. Berdasarkan hasil penelitian, kinerja karyawan pada unit <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) PT. Gapura Angkasa Cabang Denpasar meningkat dengan adanya lingkungan kerja yang lebih mendukung.
5.	Arif Septian TriSuhada	2020	Analisis Kinerja Personel Unit <i>Apron Movement Control</i> (AMC) Terhadap Ketertiban Peralatan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) Di <i>Apron PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar</i>	Belum adanya infrastruktur CCTV untuk pemantauan tempat penyimpanan peralatan. Petugas dan operator GSE kurang disiplin dalam mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, sehingga mengakibatkan lalu lintas kurang tertib serta penempatan GSE di sisi udara. Hasil uji hipotesis

			Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang	menunjukkan jika ketertiban peralatan GSE di diapron Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang sangat dipengaruhi oleh kinerja staf unit AMC.
6.	Harianto	2020	Pengaruh Pengawasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Centric Powerindo Di Kota Batam	<p>Hasil penelitian ini secara rinci memperlihatkan jika pengawasan kerja berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja pegawai, dibuktikan dengan probabilitas Sig $0,000 < 0,05$, yang mengarah pada kesimpulan jika hipotesis 1 diterima.</p> <p>Hasil hipotesis kedua memperlihatkan jika disiplin kerja berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja pegawai, yang didukung probabilitas Sig $0,000 < 0,05$, mengarah pada kesimpulan jika hipotesis 2 diterima. Hipotesis ketiga penelitian ini memperlihatkan jika pengawasan kerja serta disiplin kerja mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja pegawai. Karena kemungkinan Sig $0,000 < 0,05$ mendukung hal ini, maka bisa dikatakan jika hipotesis 3 penelitian ini disetujui. Hasil penelitian ini memperlihatkan jika kinerja pegawai dipengaruhi secara signifikan oleh pengawasan kerja serta disiplin kerja.</p>
7.	Putri Mauliza	2020	Pengaruh Pengawasan, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh	<p>Berdasarkan hasil pengujian statistik, F hitung $> F$ tabel ($81,932 > 3,112$).</p> <p>Hipotesis H_a diterima karena memperlihatkan jika disiplin kerja (X_2) serta pengawasan (X_1) mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh.</p>
8.	Ichtiarini	2019	Pengaruh Pengawasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bri Syariah Kantor Cabang Madiun	<p>Hasil penelitian menunjukkan jika pengawasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sejumlah $0,703 > 0,05$ yang didapatkan dari uji t variabel X_1.</p> <p>Uji t variabel X_2 menghasilkan nilai signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja pegawai. Kinerja pegawai pada BRI Syariah Kantor Cabang Madiun dipengaruhi oleh pengawasan kerja serta disiplin kerja secara bersamaan, berdasarkan nilai signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$ berdasarkan uji F.</p>
9.	Rima Dwining Tyas	2018	Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja	Berdasarkan hasil penelitian deskriptif, variabel Disiplin Kerja

			Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit Iv Cilacap)	karyawan PT.Pertamina (Persero) RU IV Cilacap termasuk dalam kelompok baik. Karena hasil uji normalitas sejumlah $0,152 > 0,05$ hingga disebutkan jika data residual mengikuti distribusi normal. Apabila uji t antara Disiplin Kerja (X1) dengan Kinerja Karyawan (Y) menghasilkan nilai signifikansi sejumlah 0,000 yang menunjukkan signifikansi $t <$ taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) sehingga H0 serta H1 ditolak. Apabila uji t antara Lingkungan Kerja (X2) dengan Kinerja Karyawan (Y) menghasilkan nilai signifikansi sejumlah 0,000 yang berarti bahwa uji t signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$ sehingga H0 ditolak serta H1 diterima.
10.	Rosinta Romauli Situmeang	2017	Pengaruh Pengawasan Dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mitra Karya Anugrah	Hasil uji parsial memperlihatkan jika kinerja karyawan PT. Mitra Karya Anugrah Medan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pengawasan . Jikalau $-ttabel \leq thitung \leq ttabel$ pada $\alpha = 5\%$, sehingga H0 diterima. Jikalau $thitung > ttabel$ ataupun $-thitung < -ttabel$ pada $\alpha = 5\%$, sehingga H1 diterima. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa kinerja karyawan PT. Mitra Karya Anugrah Medan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pengalaman kerja. Hasil uji F memperlihatkan jika variabel pengawasan serta pengalaman kerja secara simultan berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan PT. Mitra Karya Anugrah Medan. Faktor-faktor tersebut berkontribusi sejumlah 67,2% terhadap variabel kinerja, sedangkan sisanya sejumlah 32,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Sumber: Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tabel 1 ada beberapa perbedaan antara studi peneliti dan studi yang relevan. Perbedaannya terletak pada tempat, tahun penelitian dan waktu penelitian. Adapun perbedaan lainnya terletak pada variable-variabel yang digunakan. Kebaharuan pada penelitian ini adalah bahwa belum adanya penelitian yang berjudul pengawasan kerja dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja *Operator Ground Support Equipment (GSE)* di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang.

Hipotesis

Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja

Pengawasan merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja. Menurut Siagian dalam (Putra, 2018) pengawasan adalah proses pemantauan

bagaimana seluruh tindakan organisasi dilaksanakan guna memastikan jika semuanya dilaksanakan sesuai rencana yang sudah ditentukan. Tujuan dari pengawasan kerja adalah untuk menentukan apakah pekerjaan berjalan lancar dan apakah pekerjaan dilakukan sesuai dengan program dan prosedur. Kinerja karyawan diharapkan meningkat dengan pengawasan kerja yang efisien karena membantu menjamin bahwa kegiatan diselesaikan sesuai dengan standar. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Situmeang, 2017) bahwa hasil pengujian menunjukkan variable pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan dari teori mengenai pengawasan dan penelitian serupa, maka hipotesis dalam penelitian ini yakni: H_1 : Terdapat Pengaruh Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja *Operator Ground Support Equipment (GSE)* di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang.

Pengaruh Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja

Kedisiplinan kerja dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja. Menurut Handoko dalam (Sinambela, 2016) disiplin kerja yaitu kesiapan seseorang untuk menaati peraturan yang berlaku di organisasi sebagai hasil dari kesadaran diri mereka. Tujuan dari disiplin kerja adalah agar karyawan dapat menggunakan dan memelihara infrastruktur dan fasilitas perusahaan seefektif mungkin. Tindakan disiplin yang tepat bisa memotivasi karyawan guna meningkatkan kinerja mereka, yang pada akhirnya akan mengarah pada pencapaian individu yang lebih baik. Dengan adanya kedisiplinan kerja yang tinggi ditempat kerja berkontribusi positif terhadap kinerja, kedisiplinan mencakup kepatuhan terhadap ketaatan standar kerja, aturan dan waktu. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mauliza, 2020) bahwa hasil menunjukkan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Berdasarkan dari teori mengenai kedisiplinan dan penelitian serupa, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut. H_2 : Terdapat Pengaruh Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja *Operator Ground Support Equipment (GSE)* di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif berarti penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik. Beberapa ahli telah mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai berikut:

1. Menurut Martono (2022), metode penelitian kuantitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mengumpulkan datanya menggunakan angka.
2. Menurut Arikunto (2022), metode penelitian kuantitatif adalah teknik untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data yang mendukung analisis data dengan menggunakan gambar, tabel, grafik, bagan, gambar, dan presentasi lainnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat penulis simpulkan jika pendekatan kuantitatif adalah metodologi penelitian yang mengenakan pengujian data statistik yang tepat buat menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif unuk mengukur pengaruh pengawasan kerja dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja *Operator Ground Support Equipment (GSE)* di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang yang dikelola oleh PT Angkasa Pura Indonesia, terletak di Kota Semarang tepatnya di Tambakharjo, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50149. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Agustus hingga bulan September tahun 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek dengan jumlah serta atribut tertentu yang dipilih peneliti buat diteliti, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, 12 orang yang berpartisipasi adalah petugas *Apron Movement Control* (AMC) di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang. Sampel menurut (Sugiyono, 2016) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Biasanya jika populasinya relative kecil, misalnya kurang dari 50 orang (Asari, 2023). Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, sampel dalam penelitian yang digunakan adalah 12 orang petugas *Apron Movement Control* (AMC) di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu perihal utama yang dipakai peneliti dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada petugas *Apron Movement Control* (AMC) Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang, yakni:

1. Kuesioner (Angket). Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Kuesioner yang dibuat berdasarkan indikator di setiap variabel yang ada. Setiap variabel penelitian yang terdiri dari Variabel Pengawasan Kerja (X_1), Variabel Kedisiplinan Kerja (X_2) dan Variabel Kinerja (Y) diukur dengan menggunakan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan skala likert. Kemudian dilakukan pengujian setiap butir pernyataan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

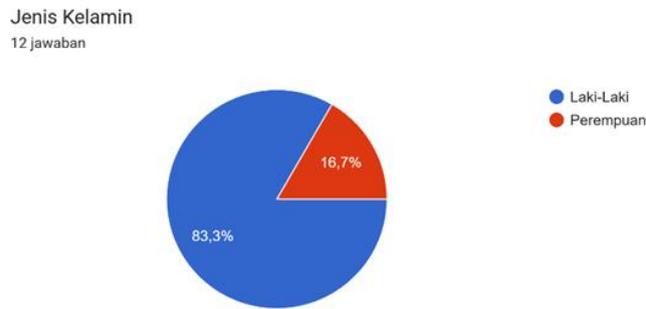
Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pengawasan kerja dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja *Operator Ground Support Equipment* (GSE) di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang. Dalam penelitian ini meliputi penjabaran data yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner yang diberikan kepada seluruh petugas unit *Apron Movement Control* (AMC) Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang. Kuesioner tersebut dalam bentuk *google forms* yang berisikan tentang frekuensi jawaban responden dan dibagikan secara *online*, dikarenakan terbatasnya jarak antara penulis dengan responden. Kuesioner tersebut berjumlah 10 pernyataan variabel Pengawasan (X_1), 8 pernyataan variabel Kedisiplinan (X_2) dan 8 pernyataan variabel Kinerja (Y) yang disebarkan ke 12 orang responden dan jumlah kuesioner yang dikembalikan 12. Berikut ini akan disajikan tentang deskripsi identitas responden berupa nama, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan lama bekerja yang diperoleh dari jawaban setiap responden.

Deskripsi Data Responden

Deskripsi tentang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan lama bekerja. Berikut dijelaskan masing-masing kategori responden.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

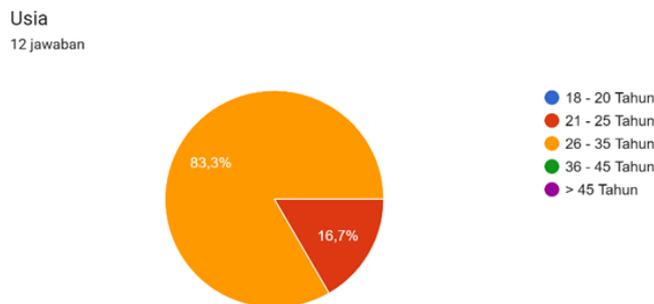


Gambar 1. Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Penulis (2025)

Bersumber dari jawaban kuesioner yang terkumpul, dapat disimpulkan bahwa petugas *Apron Movement Control (AMC)* Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang yaitu 83,3% atau 10 orang laki-laki dan 16,7% atau 2 orang perempuan. Dari data diatas bisa diketahui bahwa petugas AMC didominasi oleh laki-laki.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

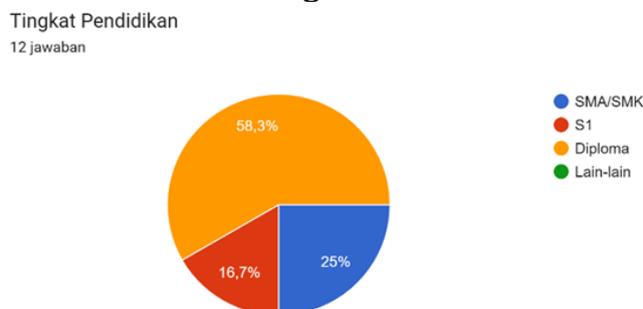


Gambar 2. Diagram Responden Berdasarkan Usia

Sumber: Penulis (2025)

Bersumber dari gambar 2 untuk usia 18-20 tahun berjumlah 0%, usia 21-25 tahun berjumlah 16,7%, usia 26-35 tahun berjumlah 83,3%, usia 36-45 tahun berjumlah 0% dan usia >45 tahun berjumlah 0%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa petugas AMC didominasi usia 26-35 tahun berjumlah 83,3%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



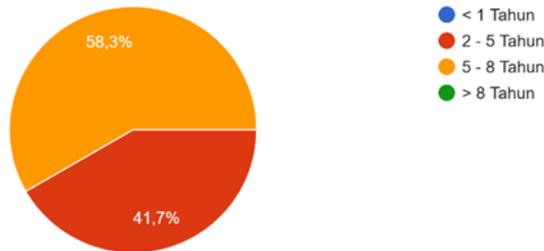
Gambar 3. Diagram Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber: Penulis (2025)

Bersumber dari gambar 3 untuk responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK berjumlah 25%, tingkat pendidikan S1 berjumlah 16,7%, tingkat pendidikan Diploma berjumlah 58,3%. Dari data diatas bisa diketahui jika petugas AMC didominasi tingkat pendidikan diploma berjumlah 58,3%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja
12 jawaban



Gambar 4. Diagram Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Sumber: Penulis (2025)

Bersumber dari gambar 4 untuk responden dengan tingkat lama bekerja < 1 tahun berjumlah 0%, lama bekerja 2-5 tahun berjumlah 41,7%, lama bekerja 5-8 tahun berjumlah 58,3%, dan lama bekerja >8 tahun berjumlah 0%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa petugas AMC didominasi lama bekerja 5-8 tahun berjumlah 58,3%.

Pembahasan

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur Pengaruh Pengawasan Kerja dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Operator *Ground Support Equipment* (GSE) di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang dengan hasil:

Pengaruh Pengawasan Kerja terhadap Kinerja Operator *Ground Support Equipment* (GSE) di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang

Pengawasan kerja adalah proses pemantauan bagaimana pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi guna memastikan jika semuanya dilakukan sesuai dengan rencana yang telah diputuskan sebelumnya. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji T yang mana untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hasil dari uji T ditemukan jika variabel pengawasan kerja (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja (Y), dengan nilai signifikansi $0,894 > 0,05$ beserta T hitung $< T$ tabel ($-0,137 < 2,262$) sehingga H_1 ditolak. Sehingga, pengawasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja *Operator Ground Support Equipment* (GSE) di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang. Pengawasan kerja atau melakukan pengamatan yang efektif dilakukan dengan cara yang mendukung melakukan pengawasan tidak hanya untuk mengontrol agar seluruh pekerjaan sesuai dengan rencana yang ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini memperlihatkan jika pengawasan kerja tidak mempengaruhi kinerja *Operator Ground Support Equipment* (GSE) pengawasan kerja tidak selalu berpengaruh terhadap kinerja karena adanya faktor-faktor lain yang lebih mempengaruhi. Hal ini tentu menunjukkan bahwa pengawasan kerja tidak hanya bergantung pada keberadaan pengawas langsung tetapi juga bisa terbentuk melalui sistem seperti CCTV, kesadaran individu atau pemahaman yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawab pekerjaannya sehingga diawasi atau tidak diawasi disiplin bisa terbentuk dengan baik.

Pengawasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja operator GSE karena pengawasan kerja sudah dilakukan oleh pemantauan menggunakan CCTV maupun secara langsung, diambil dari data responden karakteristik berdasarkan usia 21-25 tahun berjumlah 16,7% dan 26-35 tahun berjumlah 83,3%, usia yang sudah cukup dewasa, usia yang mengetahui akan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya sehingga dilakukan atau tidak dilakukan pengawasan kerja, sudah terbiasa mengerjakan pekerjaan dengan benar. Karakteristik berdasarkan pendidikan diploma berjumlah 58,3% dan S1 berjumlah 16,7% pendidikan yang sudah cukup berpengalaman sehingga pengawasan kerja sangat baik. Hal berikutnya karakteristik berdasarkan lama bekerja 2-5 tahun berjumlah 41,7% dan lama bekerja 5-8 tahun berjumlah 58,3% bahwa dari lama bekerja tersebut mengetahui tugas pekerjaannya sehingga diawasi atau tidak diawasi pengawasan bisa terbentuk dengan baik. Hasil tersebut mendukung dari penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh (Rusmana, 2023) dengan hasil bahwa variabel pengawasan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Kedisiplinan Kerja terhadap Kinerja *Operator Ground Support Equipment (GSE)* di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang

Kedisiplinan kerja adalah kemauan seseorang untuk menaati peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi, yang berasal dari kesadarannya sendiri. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji T yang mana untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Hasil dari uji T ditemukan jika variabel kedisiplinan kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja operator (Y), dengan nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$ dan $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ ($2,458 > 2,262$) sehingga H_2 diterima. Sehingga, kedisiplinan kerja berpengaruh terhadap kinerja *Operator Ground Support Equipment (GSE)* di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang. Kedisiplinan kerja yaitu salah satu aspek penting yang dapat memengaruhi kinerja karyawan. Dalam penelitian ini indikator tingkat kewaspadaan maupun ketaatan pada standar kerja operator GSE memiliki pengaruh positif untuk meningkatkan kinerja *Operator Ground Support Equipment (GSE)* di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang. *Operator Ground Support Equipment (GSE)* telah memenuhi aturan mengenai pengoperasian kendaraan maupun peralatan GSE, kelengkapan keamanan yang harus dikenakan selama bekerja disisi udara, kelengkapan kendaraan, Tanda Izin Mengemudi (TIM) maupun PAS. Kepatuhan pada standar kerja tersebut akan berdampak pada konsistensi dalam proses kerja dan meminimalisir resiko terjadinya kesalahan dan kecelakaan. Dengan adanya operator yang disiplin memastikan bahwa seluruh operasional berjalan dengan lancar sesuai dengan aturan dan instruksi kerja di unit *Apron Movement Control (AMC)*. Hasil tersebut mendukung dari penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh (Ichtiarini, 2019) dengan hasil bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja merupakan salah satu faktor atau penunjang bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan.

Seberapa Besar Pengaruh Pengawasan Kerja dan Kedisiplinan Kerja terhadap Kinerja *Operator Ground Support Equipment (GSE)* di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang

Penelitian ini juga menguji mengenai besar pengaruh yang diberikan oleh variabel pengawasan kerja dan kedisiplinan kerja berkontribusi terhadap kinerja *Operator Ground Support Equipment (GSE)* di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,426 atau setara dengan 42,6% terhadap kinerja operator (GSE). Pengawasan kerja atau melakukan pengamatan yang efektif dilakukan dengan cara yang mendukung melakukan pengawasan

tidak hanya untuk mengontrol agar seluruh pekerjaan sesuai dengan rencana yang ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan kerja tidak mempengaruhi kinerja *Operator Ground Support Equipment* (GSE) pengawasan kerja tidak selalu berpengaruh terhadap kinerja karena adanya faktor-faktor lain yang lebih mempengaruhi. Hal ini tentu menunjukkan bahwa pengawasan kerja tidak hanya bergantung pada keberadaan pengawas langsung tetapi juga bisa terbentuk melalui sistem seperti CCTV, kesadaran individu atau pemahaman yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawab pekerjaannya sehingga diawasi atau tidak diawasi disiplin bisa terbentuk dengan baik.

Kedisiplinan kerja yang dimiliki oleh *Operator Ground Support Equipment* (GSE) juga berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh *Operator Ground Support Equipment* (GSE) yang memiliki jiwa disiplin karena disiplin ini dari kesediaan diri sendiri, sehingga seluruh pekerjaan yang efisien dapat terselesaikan. Dengan adanya kerja yang efektif dan efisien akan berdampak pada ketepatan waktu yang dihasilkan. Kedisiplinan kerja juga berdampak pada kualitas pelayanan yang diberikan, dengan adanya sikap disiplin akan memastikan bahwa seluruh kendaraan dan peralatan penunjang darat ini berfungsi dan siap digunakan. Kedua faktor ini saling mendukung dalam menciptakan efektifitas dan efisiensi dalam pekerjaan yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keseluruhan. Melalui hasil koefisien determinasi (R^2) yang dilakukan diketahui adanya nilai sisa sebesar 0,574 atau setara 57,4% variabel kinerja dipengaruhi oleh adanya faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Menurut (Afandi, 2021) menjelaskan bahwa kinerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yakni kemampuan, kepribadian dan minat kerja, kompetensi dan fasilitas kerja.

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil dari penelitian berjudul Pengaruh Pengawasan Kerja dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja *Operator Ground Support Equipment* (GSE) di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil diantaranya: Pengawasan kerja (X_1) sebagai variabel independen tidak berpengaruh terhadap kinerja *Operator Ground Support Equipment* (GSE). Kedisiplinan kerja (X_2) sebagai variabel independen berpengaruh terhadap kinerja *Operator Ground Support Equipment* (GSE). Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), bahwa pengawasan kerja (X_1) dan kedisiplinan kerja (X_2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 0,426 atau 42,6%.

Saran

Bersumber dari kesimpulan tersebut, peneliti bermaksud memberikan saran yang diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi penelitian selanjutnya terkait menambah variabel atau mengganti variabel yang dianggap dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja, memperluas dan memperdalam indikator pengawasan kerja yang mampu berpengaruh terhadap kinerja sehingga menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Terhadap Kinerja dengan Etos Kerja sebagai Variabel Mediasi di Kecamatan Lubuk Sikaping. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 1(1), 33–46. <https://doi.org/10.33701/jtpm.v1i1.1872>
- Asari, A. (2023). *Pengantar Statistika, Kota Solok, Sumatera Barat*.
- Direktur Jenderal Perhubungan Udara. (2015). Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. *KP No 21 Tahun 2015 Tentang PEDOMAN Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 – 11 (Advisory Circular Casr Part 139-11), Lisensi Personel Bandar Udara*.

- Erlandhi, D. E., B. B. A., Dan, O., & Penelitian, M. (2016). *Dedy Eka Erlandhi, 2016 Pengaruh Cultural Value Pada Daya Tarik Wisata Pura Tanah Lot Bali Terhadap Keputusan Berkunjung Universitas Pendidikan Indonesia* | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. 38–68.
- Gafar, T. F., Octavia, S., Zamhasari, Suryningsih, & Wijaya, M. (2022). Pengawas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah (PPUD) dalam Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(3), 539–552.
- Glorianismus, F. Y., Maharani, N., Watiningsih, S. D., Ayu, T., & Trevesia, V. (2023). Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), 1278–1285.
- Ichtiarini. (2019). Pengaruh Pengawasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bri Syariah Kantor Cabang Madiun. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Indahsari, N. N. dan K. D. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Guna Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Industri Rumah Opak Gambir Sekar Mawar Blitar. *Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, Vol. 5 No., 171–179. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/480>
- KEMENHUB. (2015). KP 635 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara (Ground Support Equipment/GSE) dan Kendaraan Operasional yang beroperasi di Sisi Udara. *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara*, 1–33. https://airportrescuesim.files.wordpress.com/2019/06/kp_635_tahun_2015_standar_peralatan_penunjang_pelayanan_darat_split_1.pdf
- Mauliza, P. (2020). Pengaruh Pengawasan, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 6(2), 71–81. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v6i2.340>
- Novianti, R. (2022). *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Self Assessment Kinerja Karyawan Melalui Work From Home (Studi Kasus pada Karyawan di STEI Indonesia)*. 22. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/7561>
- Palapa, A Sulka, M. R. . (2021). *Pengaruh Kedisiplinan Dan Kompetensi Terhadap Kecelakaan Kerja*. 2, 165–185.
- Pratiwi, D. A., & Martanti, & I. F. R. (2023). *Analisis Kinerja Petugas Terminal Service Officer Pada Fasilitas Di Terminal Kedatangan Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya*. 5(1), 116–123.
- Putra, A. R. (2018). Pengawasan Dan Koordinasi Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 10(2), 12–24. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v10i2.305>
- Rahmasari, F. (2022). Pengaruh Pengawasan, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Persepsi Kinerja Karyawan. *Bab li Kajian Pustaka 2.1, 2004*, 6–25.
- RI, B. (2009). *Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan*. Kolisch 1996, 49–56. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/54656/uu-no-1-tahun-2009>
- Rusmana, D. F. (2023). Pengaruh Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Gudang Ban Bridgeston Di CV. Santosa Bandung. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 7276–7283. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>



- Satriadi. (2016). Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Sd Negeri Binaan Tanjungpinang. *Economica*, 4(2), 288–295. <https://doi.org/10.22202/economica.2016.v4.i2.583>
- Sinambela. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja* (Vol. 11, Issue 1).
- Situmeang, R. R. (2017). Pengaruh Pengawasan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mitra Karya Anugrah. *Ajie*, 2(2), 148–160. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol2.iss2.art6>
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, Bandung. In *Penerbit Alfabeta* (Issue January).
- Uswatun, M., & Widagdo, D. (2024). Analisis Implementasi Pengawasan Ketertiban Ground Support Equipment (GSE) oleh Unit Apron Movement Control (AMC) di Sisi Udara Bandar Udara Mopah Merauke. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(2), 795–805. <https://doi.org/10.56672/syirkah.v3i2.202>
- Wijonarko, B., Dewi, N. D. U., & Widnyani, I. A. P. S. (2022). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Learning Organization Dan Perilaku Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Lingkungan Politeknik Transportasi Darat Bali*. 14(2), 387–400.
- Yuniar, D. C. dkk. (2022). Educational Socialization of Dangerous to Aircraft Activities in the Aviation Operations Safety Area. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 7(2), 669. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v7i2.9299>